BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian kali ini adalah Kelas I SMA N 1 Lembang Bandung hal ini di tujukan agar pemahaman anak SMA N 1 Lembang Bandung dapat dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan. Subject penelitian adalah Guru dengan maksud untuk mendapatkan data yang valid dari Guru tersebut tentang kualitas prestasi belajar Siswa

3.1.1 Sejarah perusahaan

SMA N 1 LEMBANG Bandung merupakan salah satu Sekolah menengah atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. SMA ini berlokasi di jalan Jl. Maribaya No. 68 Lembang Bandung. SMA N 1 LEMBANG Bandung pada tahun 1950 yang dulu pertama kali diberi nama SMA Negeri III yang dipimpin oleh ibu Sutjinah. Pada tahun 1951 di bawah asuhan Pak Nawawi, roda perkembangan SMA ini semakin hari semakin lancar. Pada tahun 1953 dibawah pimpinan pak M.I.Kartadipradja. Pada tahun ajaran 1953/1954, SMAN III. Kemudian tibalah surat keputusan dari pemerintah. Kepemerintahan Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan bahwa SMA III dibagi dua, yaitu:

- SMA IIIA Bagian Bahasa dipimpin oleh Pak MI. Kartadipradja
- SMA IIIB Bagian Ilmu Pasti dipimpin oleh Pak Tjetje Djajadisastra

Tahun 1956 tiga tahun kemudian tepatnya bulan Agustus 1956, sekolah mendapat pergantian nama SMA Negeri IIIA menjadi SMA Negeri IA, sedangkan SMA Negeri IIIB menjadi SMA Negeri IVB. Pada tanggal 1 Agustus 1958 kedua SMA ini berpisah. SMA IA dipindahkan ke daerah Bandung Utara, menempati sebuah gedung Lyceum di Jl. Dago. Sedangkan SMA IVB berubah status menjadi SMA Negeri IV. Tahun 1964 Drs. Abdullah Djumantradja secara resmi memimpin SMA IA mulai 2 November 1964. Pada bulan Juli 1965 merupakan tahun penyempuraan di bidang pendidikan. Pada tahun 1968 SMA Negeri 1 Bandung diubah lagi namanya menjadi SMAN Jl. Ir.H.Djuanda 81/17 Bandung dipimpin oleh Drs. H. Abdullah Djumantradja. Mulai 11 Januari 1972, SMA 1 dipimpin oleh Drs. Asep Setiadi.

Pada tahun 1975 Drs. Hanafi yang sebelumnya sebagai Kepala SMAN Ujungberung mengisi jabatan yang ditinggalkan oleh Bapak Drs. Asep Setiadi. Pada tahun ini pula SMAN Jl. Ir. H. Djuanda berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Bandung hingga sekarang. Tahun 1985 Bidang edukatif mengalami perubahan sistem, jurusan menjadi 3 Program, yaitu terdiri dari Program A.1 (ilmu-ilmu Fisika); Program A.2 (Ilmu-ilmu Biologi); dan Program A.3 (Ilmu-ilmu Sosial). Pada April 1985, Pak Hanafi meninggalkan SMAN 1. SMA 1 ini menjadi sekolah yang mempunyai nama di masyarakat. Sebelum beliau pindah ke Kanwil Depdikbud Propinsi Jabar sebagai pengawas, semangat

mengelola Filial SMAN 1 Bandung di daerah Lembang. Yang kini telah mandiri sebagai SMAN 1 Lembang.

Tahun 1986 Drs. Eddy Permadi menggantikan Pak Hanafi, beliau sebelumnya adalah Kepala SMA Sumedang. Sejak tanggal 2 Desember 1989 secara resmi Drs. Solichin Riva'i memimpin SMAN 1 Bandung. Tahun 1994 Dra. Saetje Nitimihardja meneruskan kepimpinan Drs. Solichin Riva'i sebagai Kepala SMAN 1 tepatnya mulai 1 November 1994, yang sebelumnya beliau adalah Kepala SMAN 22 Bandung. Dra. Sadiyah Winarsih mulai 23 Desember 1996 memimpin SMA Negeri 1 ini menggantikan kepemimpinan Pak Kriyodono, yang sebelumnya ibu Sadiyah adalah Kepala SMA Negeri 2 Cimahi beliau adalah seorang pengajar senior di SMA Negeri 5 Bandung. Tanggal 11 Agustus 2000 secara resmi Drs. H. Ili Setiadi adalah Kepala SMA Negeri 7 Bandung.

Pada 1 Juni 2003 Pak Drs. H. Ili Setiadi memasuki masa purna bakti/ pensiun. Drs. H. Djedje Djaenudin terhitung tanggal 1 April 2006 menggantikan Drs .Toni Sutisna,M.Pd untuk mempin SMA Negeri 1 Bandung. Beliau merupakan Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Bandung. Dra. Hj. Emi Yuliaty, M.Pd terhitung efektif mulai tanggal 1 April 2008. menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandung .Beliau adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Bandung, saat ini Ibu Dra. Hj. Emi Yuliaty, M.Pd berusaha untuk meneruskan program yang belum selesai pada masa Kepala sekolah yang terdahulu

3.1.2 Visi dan Misi

Berikut adalah Visi dan Misi dari SMA N 1 LEMBANG Bandung:

1. VISI

Visi atau cara pandang ke depan SMA N 1 LEMBANG Bandung adalah sebagai berikut:

1) Insan Yang Bertakwa, adalah insan yang memegang teguh ajaran agama yang dianutnya.
2) Berbudi Pekerti Luhur, mempunyai arti bahwa siswa harus mempunyai tingkah laku yang baik diantaranya hormat kepada orang tua, guru, hormat pada yang lebih tua dan sayang pada yang lebih muda usianya.
3) Cerdas, dalam pengertian cerdas intelektual, cerdas emosi dan cerdas spiritual, cerdas intelektual artinya cerdas dalam pengetahuan dan teknologi yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi, sedangkan cerdas dalam emosional ditunjukkan oleh tingkat kedewasaan dalam memecahkan masalah sendiri, tidak mudah stress dalam menghadapi masalah, dewasa dan memiliki rasa empati, sedangkan cerdas spiritual ditunjukkan dengan mampu memaknai hidup dan kehidupan dan segala yang terjadi dalam kehidupan sebagai suatu takdir yang perlu diusahakan secara maksimal dengan menyerahkan hasil usaha itu kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

4) Mandiri, mempunyai pengertian dapat berdiri sendiri tanpa ada ketergantungan terhadap orang lain. Mandiri ditunjukkan dengan kemampuan intelektual dan vokasional sebagai bekal menjalani kehidupan setelah tamat SMA.
5) Berwawasan Lingkungan, yaitu insan yang memiliki pandangan, sikap dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sekitarnya.

2. MISI

Misi SMA N 1 LEMBANG Bandung adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan sekolah kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya keimanan dan ketakwaan bagi seluruh warga sekolah
2) Mewujudkan budaya sekolah yang yang baik sebagai ladang tumbuh suburnya budi pekerti luhur
3) Mewujudkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap siswa
4) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5) Mewujudkan diversifikasi kurikulum agar relevan dengan kebutuhan peserta didik.
6) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup
7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri

3. TUJUAN

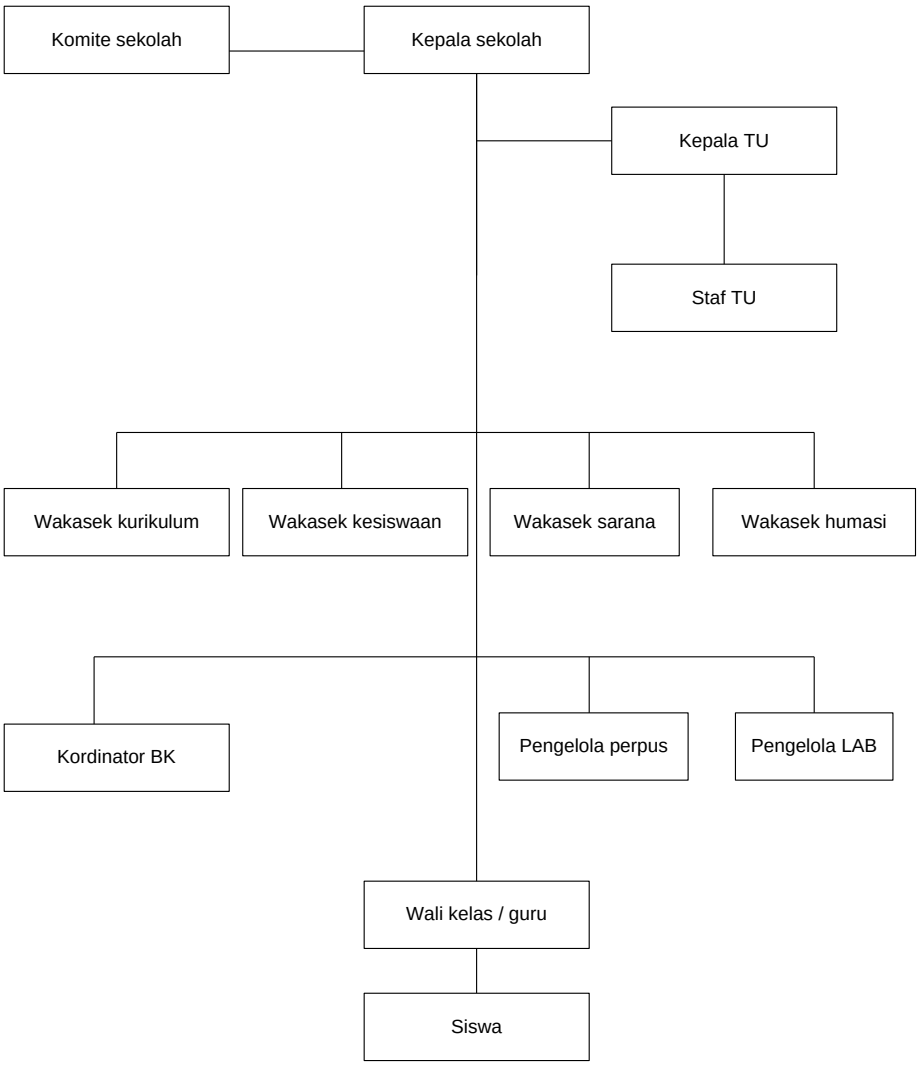
Tujuan SMA N 1 LEMBANG Bandung adalah sebagai berikut :

1) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi, dan tata kelola pendididikan yang baik
2) Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan
3) Menghasilkan sistem penilaian yang otentik
4) Menghasilkan program penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5) Menghasilkan diversifikasi kurikulum SMA agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektor yang mengembangkan silabus internasional
6) Menghasilkan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan aspek untuk kelas X-XII semua mata pelajaran pada akhir tahun 2010 dalam paket-paket Satuan Kredit Semester (SKS)
7) Menghasilkan RPP untuk kelas X-XII semua mata pelajaran pada tahun 2010 yang telah mengalami penilaian dan justifikasi.
8) Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: semua guru berkualifikasi minimal S1, semua

mengajar sesuai bidangnya dan pencapaian standar kompetensi lainnya.

9) Pencapaian standar pencapaian ketuntasan kompetensi/ prestasi/ kelulusan.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi* SMA N 1 Lembang Bandung

Sumber : SMA Negeri 1 Lembang Bandung. No SK: 422/136B/TU/2013

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Komite Sekolah, bertugas membantu dan memberi masukan kepada sekolah.
2. Kepala Sekolah, bertugas sebagai penanggung jawab dan mempunyai wewenang terhadap sekolah
3. Kepala TU, bertugas sebagai kepala dan penanggung jawab kegiatan tata usaha di sekolah
4. Staff TU, bertugas membantu dan melaksanakan segala kegiatan tata Usaha
5. Wakasek Kurikulum, bertugas membantu kepala sekolah di dalam bidang kurikulum sekolah
6. Wakasek Kesiswaan, bertugas sebagai pembantu kepala sekolah di dalam bidang kesiswaan
7. Wakasek Sarana, bertugas membantu kepala sekolah di dalam bidang sarana dan prasarana
8. Wakasek Humas, bertugas membantu kepala sekolah di dalam bidang hubungan masyarakat
9. Koordinator BK, bertugas sebagai pengontrol kegiatan siswa di Sekolah dan bisa sebagai solusi permasalahan siswa
10. Pengelola Perpustakaan, bertugas menjaga perpustakaan sekolah
11. Pengelola Laboratorium, bertugas menjaga dan memelihara serta bertanggung jawab terhadap ruangan lab
12. Wali kelas/ guru, bertugas sebagai tenaga pengajar di sekolah

13. Siswa, bertugas sebagai penimba ilmu di sekolah

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif yang artinya menggambarkan semua data yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya Metode suatu kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks dengan maksud dan tujuan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, *Desain* penelitian yang akan di gunakan peneliti adalah metode dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   1) Studi Pustaka

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, *browsing internet*, jurnal-jurnal dan makalah-makalah yang ada

kaitannya dengan topik yang diambil juga mempelajari dokumentasi dari wilayah yang dijadikan objek pembangunan aplikasi.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

3) Tahap pembuatan perangkat lunak

Teknik analisis data dalam pembangunan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall* yang meliputi beberapa mekenisme diantaranya:

a. Pengembangan dan pemakai bertemu. Pemakai menjelaskan kebutuhan sistem.
b. Pengembangan melakukan modifikasi sesuai dengan masukan pemakai.
c. Pengembangan merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang akan diteliti, dalam hal ini adalah bagian Wakasek humas dan Kepala TU di SMA N 1

LEMBANG Bandung. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan hal Studi Lapangan yaitu penelitian dengan cara:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap operasi instansi, tetapi peneliti tidak ikut langsung terhadap kegiatan instansi.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan Guru yang dapat memberikan data yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi. Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis buku - buku, karangan - karangan, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif yang artinya menggambarkan semua data yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya Metode suatu kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks dengan maksud dan tujuan.

3.2.4 Alat bantu analisis dan perancangan

1. *Use Case* Diagram

   Use Case Diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (Aktor). Diagram ini menunjukan fungsionalitas suatu sistem yang berinteraksi dengan dunia luar. *Use Case* Diagram dapat digunakan selama proses analisis untuk menagkap *requirtment* sistem dan untuk memahami bagaimana sistem bekerja.

2. *Activity* Diagram

   Activity diagram merupakan *state* diagram khusus, di mana sebagian besar *state* adalah *action* dan sebagian besar transisi di-*trigger* oleh selesainya *state* sebelumnya (*internal processing*). Oleh karena itu *activity* diagram tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak,

tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu *use case* atau lebih.

3. *Class* Diagram

   Class dapat merupakan implementasi dari sebuah *interface* , yaitu *class* abstrak yang hanya memiliki metoda. *Interface* tidak dapat langsung diinstansiasikan, tetapi harus diimplementasikan dahulu menjadi sebuah *class.* Dengan demikian *interface* mendukung resolusi metoda pada saat *run-time*. Sesuai dengan perkembangan *class* model, *class* dapat dikelompokkan menjadi *package*.

4. *Sequence* Diagram

   Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar obyek dan mengindikasikan komunikasi diantara obyek-obyek tersebut. Diagram ini juga menunjukkan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh obyek-obyek yang melakukan suatu tugas atau aksi tertentu. Obyek-obyek tersebut kemudian diurutkan dari kiri ke kanan, aktor yang menginisiasi interaksi biasanya ditaruh di paling kiri dari diagram.

3.2.5 Pengujian *Software*

Didalam melakukan pengujian *Software* *i*ni penulis menggunakan metode pengujian *Black* – box.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database external*
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi